



## Integrasi Dan Revitalisasi Poskesdes Menjadi Posyandu Prima di Kampung Saptomulyo Kotagajah Lampung Tengah

### *Integration and Revitalization of Village Health Centers to Become Prime Posyandu in Saptomulyo Village, Kotagajah, Central Lampung*

Islamiyati Islamiyati<sup>1\*</sup>, Sadiman Sadiman<sup>2</sup>, Yoga Tri Wijayanti<sup>3</sup>

<sup>1,2,3</sup> Program Studi Kebidanan Metro, Poltekkes Kemenkes Tanjung Karang, Indonesia

\*Corresponding author : [islamiyati@poltekkes-tjk.ac.id](mailto:islamiyati@poltekkes-tjk.ac.id)

#### Article History:

Received: September 12, 2024;

Revised: September 18, 2024;

Accepted: Oktober 07, 2024;

Published: Oktober 14, 2024;

**Keywords:** Integration,

Revitalization, Poskesdes, Posyandu

Prima

**Abstract:** One of the health transformation programs by the Indonesian Ministry of Health is the transformation of the primary health care system. One form of integrated transformation of primary health services is by establishing prime posyandu. Posyandu Prima is a revitalization program for posyandu or poskesdes or supporting community health centers that already exist in the village. Saptomulyo village does not have a supporting community health center but does have a village health post. The aim of this community service is to revitalize existing posyandu and village health posts so that they become prime posyandu with the hope of improving the health status of the people of Saptomulyo Village. Methods for implementing activities include: Coordination with village officials using the brainstorming method, Formation of a prime posyandu organization using brainstorming and discussions, recruitment of cadres with interviews and discussions with candidates, training of cadres and community health center officers/nurses/midwives with lectures, questions and answers, discussions and demonstrations, as well as collecting public health data in Saptomulyo Village using surveys. The result of the activity was the implementation of Posyandu Prima socialization/training activities for Posyandu Prima cadres and administrators as well as health posyandu cadres and all participants were declared to have passed. There are prime posyandu locations and buildings ready to open services

#### Abstrak

Salah satu program transformasi kesehatan oleh Kemenkes RI yaitu transformasi sistem pelayanan kesehatan primer. Salah satu bentuk integrasi transformasi pelayanan kesehatan primer adalah dengan membentuk posyandu prima. Posyandu Prima merupakan Program revitalisasi posyandu ataupun poskesdes atau pukesmas pembantu yang sudah ada di desa tersebut. Kampung Saptomulyo tidak memiliki puskesmas pembantu namun memiliki poskesdes. Tujuan pengabdian masyarakat ini untuk merivitalisasi posyandu dan poskesdes yang sudah ada agar menjadi posyandu prima dengan harapan dapat meningkatkan derajat kesehatan masyarakat Kampung Saptomulyo. Metode pelaksanaan kegiatan meliputi: Koordinasi dengan perangkat desa dengan metode brainstorming, Pembentukan organisasi posyandu prima dengan brainstorming dan diskusi, rekrutment kader dengan wawancara dan diskusi dengan calon, pelatihan kader dan petugas puskesmas/perawat/bidan dengan ceramah, tanya jawab, diskusi dan demonstrasi, serta pengumpulan data kesehatan masyarakat di Desa Saptomulyo dengan survey. Hasil dari kegiatan adalah terlaksananya kegiatan sosialisasi/pelatihan Posyandu Prima untuk kader dan pengurus Posyandu Prima serta kader posyandu kesehatan dan semua peserta dinyatakan lulus. Telah tersedia lokasi dan gedung posyandu prima yang siap untuk membuka layanan

**Kata Kunci:** Integrasi, Revitalisasi, Poskesdes, Posyandu Prima

## **1. PENDAHULUAN**

Kementerian kesehatan dengan program terbarunya Transformasi kesehatan dimana di dalamnya ada transformasi sistem pelayanan kesehatan primer. Salah satu bentuk integrasi transformasi pelayanan kesehatan primer adalah dengan membentuk posyandu prima. Posyandu Prima merupakan program revitalisasi posyandu ataupun poskesdes atau pukesmas pembantu yang sudah ada di desa tersebut.

Posyandu merupakan salah satu bentuk UKBM yang dikelola dan diselenggarakan dari, oleh, dan untuk masyarakat yang dilaksanakan bersama masyarakat untuk melaksanakan pembangunan kesehatan guna memberdayakan masyarakat dan memperlancar aksesnya terhadap pelayanan kesehatan primer, khususnya untuk mempercepat penurunan angka kematian ibu dan bayi. Oleh karena itu, untuk mendukung pengembangan Posyandu diperlukan kegiatan edukasi pada tingkat masyarakat, termasuk upaya peningkatan keterampilan kader melalui pelatihan kader Posyandu, khususnya keterampilan kader Posyandu Prima (Kemenkes RI, 2022; Poltekkes Kemenkes Tanjungkarang, 2023).

Posyandu Prima merupakan koordinator Posyandu yang memberikan pelayanan sesuai siklus hidup mulai dari ibu hamil sampai dengan lansia, dilakukan minimal 1 kali dalam sebulan. Kegiatan Posyandu diperkuat dengan kegiatan kunjungan rumah oleh Kader yang dilakukan secara terencana. Kegiatan di Posyandu tetap dilakukan pembinaan oleh Puskesmas dan Pokjanal di wilayah kerjanya. Diharapkan dengan dilakukannya Integrasi Pelayanan Kesehatan Primer dapat meningkatkan layanan kepada masyarakat sampai ke tingkat keluarga dan sesuai standar (Poltekkes Kemenkes Tanjungkarang, 2023)

Visi Kabupaten Lampung Tengah adalah Mewujudkan Rakyat Lampung Tengah Berjaya. Dalam rangka mencapai visi tersebut maka ditetapkan 5 misi pembangunan tahun 2021 - 2026. Misi yang berkaitan dengan kesehatan adalah misi kelima yang berbunyi meningkatkan taraf kesehatan, pendidikan, dan kehidupan sosial budaya masyarakat. Hal ini didukung dengan visi Kecamatan Kotagajah yaitu Kotagajah sebagai lumbung pangan yang aman, maju, sejahtera dan berkeadilan dengan salah satu misinya meningkatkan kualitas pendidikan dan kesehatan sesuai potensi dan kearifan lokal (Bappeda Lampung Tengah, 2021)

Kampung Saptomulyo merupakan salah satu kampung di wilayah Kecamatan Kotagajah dengan luas wilayah ± 428.15 hektar, jumlah penduduk 2.337 jiwa dengan rincian laki-laki 1.192 jiwa dan perempuan 1.142 jiwa. Jumlah bayi 0 – 1 tahun sebanyak 58 bayi, jumlah balita 162 balita. Jumlah anak usia sekolah 245 jiwa dan jumlah usia produktif sebanyak 1596 jiwa. Jumlah lansia sebanyak 276 jiwa. Sarana kesehatan yang ada di

Kampung Saptomulyo 1 poskesdes dan 5 posyandu balita. Kampung Saptomulyo tidak memiliki puskesmas pembantu sehingga apabila ada masyarakat yang sakit, masyarakat akan datang berobat ke Puskesmas Sritejokencono. Berdasarkan data tersebut maka Poltekkes Tanjungkarang khususnya Program Studi Kebidanan Metro mengambil peran untuk merintis pembentukan posyandu prima di Kampung Saptomulyo dalam mensukseskan program transformasi kesehatan.

## 2. METODE

Kegiatan dilaksanakan dengan memulai kegiatan koordinasi dengan perangkat Kampung (Kepala Kampung dan aparatnya) untuk membentuk organisasi posyandu prima dan rekrut tenaga kader yang langsung akan diberikan pelatihan tentang posyandu prima serta melakukan pendataan sasaran posyandu prima yaitu masyarakat Kampung Saptomulyo. Selanjutnya menyiapkan gedung dan lokasi pelayanan posyandu prima yaitu di gedung poskesdes yang sudah ada saat ini. Berikut disampaikan matriks kegiatan revitalisasi poskesdes menjadi posyandu prima di Kampung Saptomulyo

**Tabel 1.** Matriks Pelaksanaan Kegiatan Revitalisasi Poskesdes Menjdai Posyandu Prima

No	Kegiatan	Tujuan	Metode	Waktu	Tempat	Peserta
1	Koordinasi dengan perangkat Desa	Penyampaian tentang program PkM dan tujuan dari pembentukan posyandu prima	Brainstorming	Agustus 2023	Balai Kampung Saptomulyo	Perangkat desa (Ka. Kampung, Sekretaris Kampung dan perangkat desa lainnya)
2	Pembentukan organisasi posyandu prima	Terbentuknya organisasi posyandu prima	Brainstorming dan diskusi	9 September 2023	Balai Kampung Saptomulyo	Perangkat desa, Ka TP PKK, Kepala Puskesmas Sritejo Kencono, Bidan desa, perawat puskesmas
3	Rekrutmen kader	Terpilihnya kader posyandu prima yang siap melaksanakan	Wawancara dan diskusi dengan calon	9 – 16 September 2023	Poskesdes	Calon Kader posyandu prima

		n tugas di posyandu prima				
4	Melaksanakan pelatihan kader dan perangkat organisasi posyandu prima	Kader dan perangkat organisasi posyandu prima memahami tentang tugas dan kegiatan di posyandu prima	Ceramah, Tanya jawab, diskusi, demonstrasi	26 dan 29 September 2023	Balai Kampung Saptomulyo	Kader Posyandu perangkat organisasi posyandu prima
5	Mengumpulkan data kesehatan masyarakat di Desa Saptomulyo	Didapatkan data kesehatan masyarakat Kampung Saptomulyo	Survey	September – Desember 2023	Kampung Saptomulyo	Semua warga Saptomulyo
6	Menyiapkan gedung dan lokasi kegiatan posyandu prima	Gedung poskesdes siap dialihfungsikan menjadi posyandu prima		Desember 2023	Poskesdes	Pengelola dan Kader Posyandu prima

Kegiatan Pelatihan/Sosialisasi Posyandu Prima kepada kader posyandu prima, pengurus posyandu prima dan kader kesehatan dilaksanakan selama 2 hari yaitu tanggal 26 dan 29 September 2023 di Balai Kampung Saptomulyo, dihadiri Kepala Kampung Saptomulyo, Ketua tim penggerak PKK Kampung Saptomulyo, Petugas Puskesmas Sritejokencono dan perwakilan Dinas Kesehatan Lampung Tengah. Kegiatan dilaksanakan dengan memberikan materi tentang Konsep Posyandu Prima, Kebijakan Posyandu Prima oleh Dinkes Lampung Tengah, Konsep Penyakit Tidak Menular (PTM) , Komunikasi Efektif, Pengukuran Faktor Risiko PTM, Aplikasi ASIK dan penerapannya, Edukasi Pencegahan & Pengendalian Faktor Risiko PTM, Pemeriksaan Faktor Risiko PTM, Pencatatan & Pelaporan, RTL.

### 3. HASIL DAN PEMBAHASAN

#### Hasil Kegiatan

Setelah dilakukan kegiatan pengabdian kepada masyarakat hingga akhir kegiatan yaitu Desember 2023 telah dicapai hasil sebagai berikut:

1. Terbentuknya pengurus Posyandu Prima Kampung Saptomulyo dengan komposisi sebagai berikut:

Ketua	: Dawam
Sekretaris	: Suhartono
Bendahara	: Suratman
Bidang Kesehatan	: Bidan Desa (Oktiara Finista, A.Md. Keb.)
Kader	: 1. Nia Rahmadani (Dusun 1) 2. Nofridha Aulia R (Dusun 2) 3. Devi Alvian (Dusun 3)

2. Terlaksananya pelatihan (sosialisasi) posyandu prima bagi pengurus posyandu dan kader posyandu prima serta kader posyandu balita pada tanggal 26 dan 29 September 2023 yang diikuti oleh 13 orang peserta yaitu ketua tim penggerak PKK, bidan desa, pengurus posyandu prima, kader posyandu prima, kader posyandu balita dan semua peserta dinyatakan lulus
3. Kader posyandu prima sudah mengenal dan memepelajari aplikasi ASIK
4. Pelaksanaan integrasi dan revitalisasi poskesdes menjadi posyandu prima mengalami beberapa hambatan yaitu minimnya sumber daya manusia yang akan diangkat sebagai pengurus posyandu prima dan kader posyandu prima serta keterbatasan sumber dana untuk operational posyandu prima
5. Tingginya antusiasme perangkat kampung dan masyarakat dalam revitalisasi poskesdes menjadi posyandu prima

Berikut disajikan dokumentasi kegiatan saat pemberian materi tentang posyandu prima dan pelatihan kepada kader bagaimana mendapatkan data kesehatan dan praktik pendataan kesehatan sederhana



**Gambar 1.** Foto bersama saat kegiatan pemberian materi tentang Posyandu Prima



**Gambar 2.** Pelatihan skrining kesehatan sederhana oleh kader posyandu prima



**Gambar 3.** Pelatihan pemeriksaan kesehatan sederhana oleh kader posyandu prima

### **Pembahasan**

Perubahan Posyandu Prima yang awalnya merupakan Poskesdes di Kampung Saptomulyo ini merupakan bagian dari implementasi transformasi layanan kesehatan primer yang bertujuan untuk mendekatkan pelayanan kesehatan kepada masyarakat. Hal ini dilakukan karena belum adanya puskesmas pembantu di Kampung Saptomulyo, sehingga diharapkan pelayanan kesehatan dapat diberikan di Posyandu Prima. Pada posyandu prima

ada peran serta aktif dan saling membantu antara kader dan masyarakat. Kehadiran Posyandu Prima, karena lokasi yang dekat dengan masyarakat, sehingga layanan kesehatan yang diberikan semakin lengkap, sasaran yang lebih luas, tidak hanya ibu dan anak, namun mencakup semua siklus hidup mulai dari bayi hingga lansia. Posyandu prima menjadi koordinator dan melakukan pengawasan serta evaluasi terhadap posyandu-posyandu yang sudah ada di dusun-dusun (Poltekkes Kemenkes Tanjungkarang, 2023).

Perhatian pemerintah pada kesehatan dengan melakukan revitalisasi pada pelayanan kesehatan, dengan agenda revitalisasi Posyandu menjadi Posyandu Prima. Posyandu Prima diharapkan memiliki standarisasi pelayanan dan penerapan sistem digitalisasi yang mampu memberikan pelayanan kesehatan yang tak terbatas hanya pada pelayanan kesehatan ibu dan anak. Namun mengalami perluasan yakni menjangkau kesehatan remaja, dewasa, hingga lansia, dan direncanakan dapat memanfaatkan perangkat digital untuk mempermudah proses pelayanan administratif hingga pencatatan rekam medis. Revitalisasi dan pembangunan 300.000 Posyandu Prima di level desa hingga RT dan RW ini akan menjawab permasalahan terkait kuantitas yang selama ini kita sudah tunggu-tunggu, yang pada akhirnya diharapkan dapat berdampak atau menghasilkan kepada kualitas pelayanan yang optimal mengingat masalah menyeimbangkan kuantitas selalu kita temui pergesekan dengan sebuah kualitas (Poltekkes Kemenkes Tanjungkarang, 2023) .

Posyandu Prima adalah Posyandu sebagai wadah pemberdayaan masyarakat yang memberikan pelayanan kesehatan dasar dan pelayanan lainnya sesuai dengan kebutuhan secara terintegrasi di Desa dan Kelurahan Posyandu Prima berasal dari: Puskesmas Pembantu yang sudah ada menjadi Posyandu Prima, Pos Kesehatan Desa yang sudah ada menjadi Posyandu Prima, Pengintegrasian Puskesmas Pembantu dan Poskesdes yang sudah ada menjadi Posyandu Prima; atau Bagi Desa/Kelurahan yang tidak memiliki puskesmas atau poskesdes membentuk Posyandu Prima sesuai dengan peraturan dan ketentuan yang berlaku (Kemenkes RI, 2022). Hal ini yang diterapkan di Kmapung Saptomulyo, dimana salah satu posyandu yang beroperasi di poskesdes direvitalisasi menjadi posyandu prima dengan harapan semua masyarakat akan mendapat pelayanan kesehatan yang lebih baik.

Pada pelaksanaan revitalisasi posyandu/poskesdes menjadi posyandu prima di Kampung Saptomulyo mengalami beberapa hambatan diantaranya kurangnya sumber daya manusia yang akan dijadikan kader dan kurangnya sumber dana untuk operasional posyandu prima. Hal ini sesuai dengan yang ditemukan juga pada rintisan posyandu prima di Lebak Banten dimana revitalisasi posyandu atau puskesmas pembantu menjadi posyandu prima masih mengalami banyak hambatan, diantaranya minimnya ketersediaan sumberdaya tenaga

Kesehatan, kemampuan kader Kesehatan yang masih kurang, minimnya anggaran yang tersedia dan tempat pelaksanaan posyandu yang masih belum memadai (Ahmad et al., 2024).

Di sisi lain pengabdian menemukan antusiasme pemerintah desa dan masyarakat akan adanya posyandu prima, hal ini senada dengan antusiasme dari pihak desa dan masyarakat di Kota Tual dimana hal ini menjadi faktor yang mendorong keterlibatan sedangkan faktor yang menghambat adalah jam buka posyandu prima dan kesadaran masyarakat (Sumpriana Hukubun, Yai Suryo Prabandari; Vena Jaladara, 2023)

Dalam hal pengorganisasian perangkat posyandu prima yang sudah dibentuk di Kampung Saptomulyo sudah sesuai dengan panduan, namun masih ada bidang yang belum ditunjuk karena keterbatasan SDM, yang nanti akan ditunjuk jika posyandu prima sudah berjalan. Hal ini juga sama dengan rintisan posyandu prima di tempat lain, dimana masih kurangnya tenaga kesehatan dalam pelayanan posbindu dan posyandu prima (Ahmad et al., 2024)

Pada sosialisasi posyandu prima juga dikenalkan aplikasi ASIK (Aplikasi Sehat Indonesiaku) yang merupakan panduan bagi kader dalam pencatatan data Penyakit Tidak Menular (PTM). Dimana formulir menggunakan aplikasi ASIK lebih sederhana dan mudah dipahami dan dipelajari oleh kader posyandu dibandingkan dengan formulir deteksi dini PTM di Fasilitas Pelayanan Kesehatan (Fasyankes) yang sudah ada (Kementerian Kesehatan RI, 2022)

#### **4. KESIMPULAN**

Di akhir kegiatan, sudah terbentuk organisasi kepengurusan posyandu prima di Kampung Saptomulyo. Kader posyandu Prima sudah dilatih untuk melaksanakan pendataan kesehatan dan pelayanan kesehatan sederhana. Poskesdes siap dialihfungsikan menjadi posyandu Prima.

#### **5. SARAN**

Disarankan kepada perangkat Kampung Saptomulyo untuk tetap aktif mengupayakan alih fungsi poskesdes menjadi posyandu prima. Kepada pemerintah daerah agar menganggarkan dana yang tertuang di dana desa untuk operasional posyandu prima di mana posyandu prima dibentuk.



## **UCAPAN TERIMA KASIH**

Ucapan terima kasih terutama ditujukan kepada Direktur Poltekkes Tanjungkarang beserta jajarannya, Kepala Puskesmas Sritejokencono beserta perangkatnya, Kepala Kampung Saptomulyo dan jajarannya, Ketua tim penggerak PKK Desa Saptomulyo dan Ketua Program Studi DIII Kebidanan Metro serta semua pihak yang membantu terlaksananya kegiatan Pengabdian Masyarakat ini

## **DAFTAR REFERENSI**

- Ahmad, S., Suhartini, Purbianto, & Bakhtiar. (2024). Analisis implementasi pengembangan pos pembinaan terpadu (Posbindu) penyakit tidak menular ke posyandu terintegrasi. *Jurnal Medikes (Media Informasi Kesehatan)*, 11(1), 113–120.
- Bappeda Lampung Tengah. (2021). Rencana pembangunan jangka menengah daerah (RPJMD) Kabupaten Lampung Tengah tahun 2021 - 2026. Gunung Sugih, Lampung Tengah.
- Kemendes RI. (2022). Panduan posyandu prima. Direktorat Jenderal Kesehatan Masyarakat.
- Kementerian Kesehatan RI. (2022). Buku panduan penggunaan aplikasi sehat Indonesiaku (ASIK) oleh kader untuk deteksi dini penyakit tidak menular di posyandu. Digital Transformation Office.
- Poltekkes Kemenkes Tanjungkarang. (2023). Modul posyandu prima.
- Sumpriana Hukubun, Y. S. P., & Jaladara, V. (2023). Evaluasi program posyandu prima di Kota Tual dengan menggunakan kerangka kerja RE-AIM. [Publication details if applicable].